

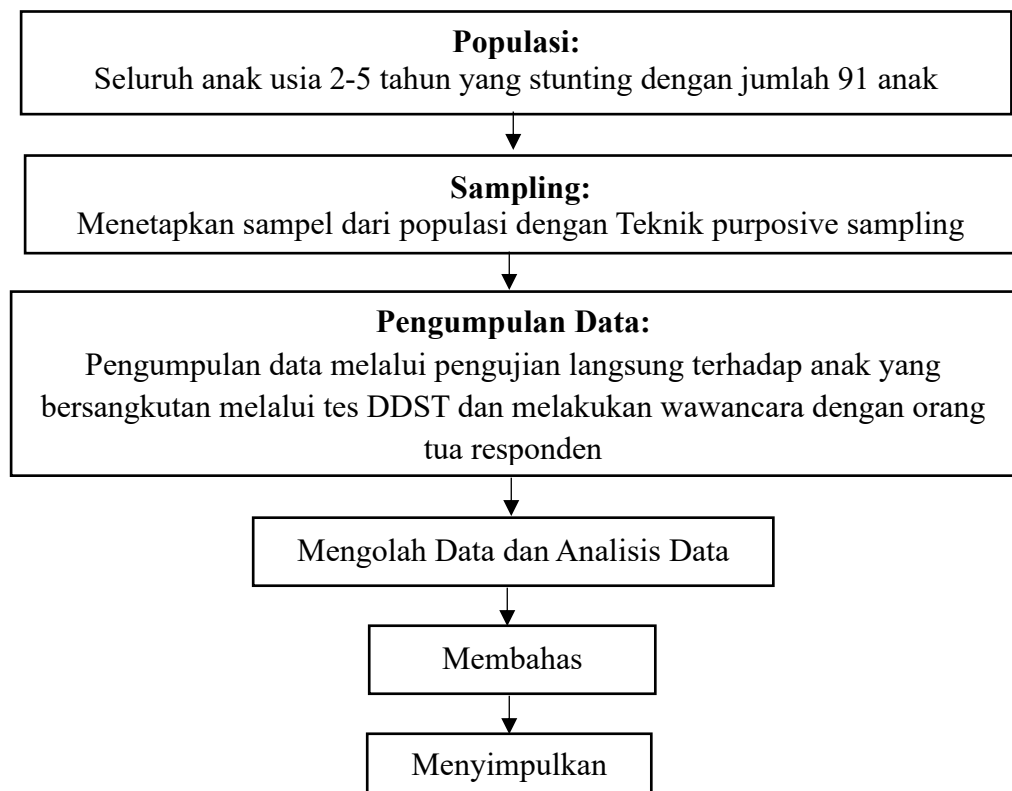
BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan rancangan penelitian yang digunakan adalah survey deskriptif eksploratif. Desain deskriptif bertujuan untuk menggambarkan atau mengungkapkan fenomena (Suprajitno, 2016). Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan “Perkembangan Anak Stunting Usia 2-5 Tahun Di Puskesmas Sukorejo Kota Blitar”

3.2 Kerangka Kerja



Gambar 3. 1 Kerangka Kerja Penelitian Perkembangan Anak Stunting Usia 2-5 Tahun Di Puskesmas Sukorejo

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi penelitian

Populasi adalah sekumpulan atau keseluruhan orang, benda, atau subyek yang menjadi sasaran penelitian. Sebuah populasi juga dikenal sebagai populasi sasaran (target population), yang berarti populasi penelitian yang ditetapkan sangat luas dan tidak spesifik (Suprajitno, 2016). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak usia 2-5 tahun yang stunting dengan jumlah 91 anak.

3.3.2 Sampel Penelitian

Sampel penelitian merupakan sebagian atau keseluruhan obyek yang diteliti dan dapat dianggap mewakili seluruh populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah anak usia 2-5 tahun yang stunting dengan jumlah 91 anak.

3.3.3 Teknik Pengambilan Sampling

Memilih sebagian dari populasi untuk dijadikan sampel disebut sampling. Pada penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Purposive sampling merupakan suatu Teknik menetapkan suatu sampel dengan cara memilih sampel diantara populasi dengan memenuhi memenuhi kriteria yang sesuai dengan topik penelitian (Suprajitno, 2016).

Kriteria inklusinya adalah sebagai berikut:

- Anak usia 2-5 tahun yang kooperatif untuk dilakukan pemeriksaan DDST
- Anak usia 2-5 tahun yang sudah dinyatakan stunting

3.4 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Sukorejo Kota Blitar dengan 7 kelurahan. Ada kelurahan Tlumpu, kelurahan Karang Sari, kelurahan Turi, kelurahan

Blitar, kelurahan Sukorejo, kelurahan Pakunden, kelurahan Tanjungsari. Penelitian ini dilakukan pada 25 maret-20 april 2024.

3.5 Variabel Penelitian

Segala sesuatu yang dapat diukur atau diobservasi untuk mendapatkan data yang benar dan akurat disebut sebagai variable peneliti (Suprajitno, 2016). Variabel pada penelitian ini adalah Perkembangan Anak Stunting Usia 2-5 Tahun Di Puskesmas Sukorejo Kota Blitar.

3.6 Fokus Studi Definisi Operasional

Pada penelitian kasus ini penulis mengambil fokus studi

1. Perkembangan Anak Stunting Usia 2-5 Tahun Berdasarkan Di Puskesmas Sukorejo Kota Blitar

Tabel 3 . 1 Definisi Operasional Perkembangan Anak Stunting Usia 2-5 Tahun Di Puskesmas Sukorejo Kota Blitar

No	Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala	Skor
1.	Perkembangan Anak Stunting Usia 2-5 Tahun Di Puskesmas Sukorejo Kota Blitar	Perkembangan adalah bertambahnya struktur dan fungsi tubuh yang lebih kompleks dalam kemampuan gerak kasar, gerak halus, bicara dan bahasa serta sosialisasi dan kemandirian.	<p>1. Capaian motorik halus menurut usia</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pada usia 24-36 bulan bayi mampu meletakkan satu kubus di atas kubus yang lain tanpa menjatuhkan kubus, dapat melepaskan pakaiannya sendiri, dapat mencoret-coret kertas menggunakan pensil, dapat makan nasi sendiri tanpa banyak tumpah. • Usia 36-48 bulan bayi dapat menggambar garis lurus, dapat menumpuk 8 buah kubus, dapat mengenakan sepatu sendiri, dapat mengenakan celana panjang, kemeja, dan baju, dapat mencuci dan mengeringkan baju sendiri. • Usia 48-60 bulan bayi dapat menggambar tanda silang, dapat menggambar lingkaran, dapat mengancing baju atau pakaian boneka, dapat berpakaian sendiri tanpa dibantu. <p>2. Capaian motorik kasar menurut usia</p>	DDST (<i>Denver Development Screening Test</i>)	Ordinal	<p>Kriteria skor</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Normal <ul style="list-style-type: none"> • Bila tidak ada keterlambatan dan atau paling banyak terdapat satu “caution” 2. Abnormal <ul style="list-style-type: none"> • Terdapat 2 atau lebih keterlambatan 3. Suspect/diduga <ul style="list-style-type: none"> • Bila didapatkan ≥ 2 caution dan/atau ≥ 1 keterlambatan 4. Unstable/tidak dapat di uji <ul style="list-style-type: none"> • Bila ada skor menolak pada ≥ 1 uji coba terletak disebelah kiri garis umur atau menolak pada > 1 uji coba yang ditembus garis umur pada daerah 75-90%

No	Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala	Skor
			<ul style="list-style-type: none"> • Usia 24-36 bulan bayi dapat berjalan mundur tanpa kehilangan keseimbangan, dapat naik tangga sendiri, dapat bermain dan menendang bola kecil, dapat membantu memungut mainannya sendiri atau membantu mengangkat piring jika diminta. • Usia 36-48 bulan bayi dapat berdiri satu kaki selama 2 detik, dapat melompat kedua kaki diangkat, dapat mengayuh sepeda roda tiga, dapat bermain dan menendang bola, dapat mengenakan sepatu sendiri, dapat mengenakan celana panjang, kemeja dan baju. • Usia 48-60 bulan bayi dapat berdiri satu kaki selama 6 detik, dapat melompat dengan satu kaki, menari, dapat berpakaian sendiri tanpa dibantu. <p>3. Capaian bicara dan bahasa menurut usia</p>			

No	Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala	Skor
			<ul style="list-style-type: none"> • Usia 24-36 bulan bayi mampu bicara menggunakan 2 kata, dapat menyebutkan 2 objek • Usia 36-48 bulan bayi mampu menyebut nama, umur, dan tempat • Usia 48-60 bulan bayi mampu menyebutkan nama lengkap, menghitung, menyebut angka, dan bcaranya sudah mulai jelas. <p>4. Capaian sosialisasi dan kemandirsn menurut usia</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pada usia 24-36 bulan anak dapat menyebutkan nama temannya, mencuci dan mengeringkan tangan, memakai baju sendiri. • Usia 36-48 bulan anak dapat menggosok gigi tanpa bantuan, dapat bermain ular tangan atau kartu. • Usia 48-60 bulan anak dapat mengambil makanan sendiri, berpakaian tanpa dibantu, menyatakan keinginan, berusaha mencari mainan sendiri. 			

3.7 Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini adalah lembar observasi. Lembar observasi tersebut berisi tentang:

- a. Data responden antaralain: Nama, Tempat Tanggal Lahir, Usia, Tanggal Pemeriksaan, Jenis Kelamin, Pekerjaan Ibu, Pendidikan ibu, Berat Badan Lahir, Berat Badan Sekarang, Tinggi Badan Lahir, Tinggi Badan Sekarang, diberikan ASI eksklusif atau tidak, Riwayat kehamilan ibu, Riwayat kelahiran ibu.
- b. Lembar DDST (*Denver Development Screening Test*).

Pada lembar DDST (*Denver Development Screening Test*) terdapat pencapaian perkembangan anak berdasarkan usia sebagai berikut:

1. Pada usia 24-36 bulan bayi mampu berjalan untuk naik tangga sendiri, dapat bermain dengan dandal kecil, dapat mencoret-coret kertas dengan pensil, dapat berbicara dengan 2 kata, dapat menunjukkan bagian tubuhnya ketika di minta untuk menyebutkan, dapat menyebut nama benda ketika melihat gambarnya, dapat mengambil mainannya ketika diminta untuk mengambil, dapat mengambil piring ketika jika diminta, sudah bisa makan nasi sendiri tanpa tumpah, dapat melepas pakaiannya sendiri.
2. Pada usia 36-48 bulan bayi mampu berdiri selama satu kaki dua detik, melompat dengan kedua kaki, dapat mengayuh sepeda roda tiga, dapat menggambar garis yang lurus, dapat menumpuk 8 kubus, sudah familiar dengan 2-4 warna, dapat menyebutkan nama, umur, dan lokasi, dapat memahami istilah "di atas", "di bawah", dan "di depan", dapat

mendengarkan cerita, dapat mencuci dan mengeringkan tangannya sendiri, dapat mengenakan celana panjang dan baju sendiri.

3. Pada usia 48-60 bulan bayi mampu berdiri selama satu kaki enam detik, lompat satu kaki, bisa menari, dapat menggambar tanda silang, dapat menggambar lingkaran, dapat menggambar orang yang memiliki tiga bagian tubuh, dapat mengancing pakaian atau boneka, dapat menyebut nama lengkap sendiri, senang bertanya tentang sesuatu dan menyebut kata-kata baru, dapat menjawab pertanyaan dengan benar, bicaranya mudah dipahami, mampu membandingkan atau membedakan sesuatu berdasarkan bentuk dan ukurannya, mampu menghitung jari, menyebut angka, dan menyebut nama hari, dapat berdiri sendiri tanpa bantuan, dan ketika dia ditinggal ibunya, dia bertindak dengan santai dan tidak rewel.

3.8 Pengumpulan Data

Langkah-langkah Pengumpulan Data:

1. Dimulai dengan meminta surat izin penelitian kepada Ketua Program Studi Diploma III Keperawatan Blitar
2. Selanjutnya surat penelitian diserahkan kepada Kepala Bakesbangpol Kota Blitar
3. Setelah mendapatkan izin, peneliti selanjutnya mengantar surat ke Dinas Kesehatan Kota Blitar
4. Setelah mendapatkan izin dari Dinas Kesehatan Kota Blitar Selanjutnya peneliti menyerahkan surat ke UPTD Puskesmas Sukorejo Kota Blitar

5. Setelah di berikan izin penelitian dari Puskesmas Sukorejo peneliti di arahkan untuk menemui ahli gizi yang ada di puskesmas tersebut.
6. Dari ahli gizi kemudian di arahkan untuk menemui kader dari 7 kelurahan tersebut.
7. Menentukan responden yang sesuai degan kriteria subjek penelitian.
8. Menjelaskan tujuan penelitian kepada subjek penelitian, dan diharapkan subjek penelitian dapat memahami informasi tersebut sehingga bersedia memberikan informasi kepada peneliti.
9. Responden yang setuju untuk dilakukn penelitian, responden akan mengisi lembar informed consent sebagai bunti persetujuan.
10. Selanjutnya melakukan prosedur penilaian sesuai dengan DDST:
 - Menyapa anak dan orang tua dengan ramah
 - Menjelaskan bahwa bahwa tujuan tes perkembangan tidak dilakukan untuk mengetahui IQ anak.
 - Membuat komunikasi yang baik dengan anak
 - Menghitung umur anak dan membuat garis umur
 - a. Instruksi umum: Isi nama anak, tanggal lahir, dan tanggal pemeriksaan pada formulir.
 - b. Umur anak di hitung dengan tanggal pemeriksaan dikurangi dari tanggal lahir anak. (1 tahun = 12 bulan, 1 bulan = 30 hari, dan 1 minggu = 7 hari).
 - c. Koreksi faktor prematuritas diperlukan untuk anak yang lahir sebelum tanggal perkiraan. Koreksi usia diperlukan untuk anak yang lahir lebih dari dua minggu sebelum tanggal perkiraan dan berusia kurang dari dua tahun.

- d. Garis umur harus ditarik dari atas ke bawah, lalu cantumkan tanggal pemeriksaan di ujung atas garis. Formulir DDST dapat digunakan berulang kali dengan garis umur berwarna-warni.
- e. Berikan anak-anak mainan yang mudah diakses dan beri mereka berbagai mainan berdasarkan jenis tes yang diinginkan.
- f. Tugas perkembangan harus dilakukan untuk setiap sektor perkembangan, dimulai dari yang paling mudah dan dimulai dengan tugas perkembangan di sebelah kiri dan kanan garis umur.
 - Pada setiap sektor, setidaknya melakukan 3 tugas perkembangan yang paling dekat disebelah kiri garis umur dan setiap tugas perkembangan yang ditembus garis umur.
 - Jika anak tidak dapat menyelesaikan salah satu tes pada langkah pertama (gagal, menolak, atau tidak memiliki kesempatan), lakukan tes tambahan pada area yang sama di sebelah kiri garis umur sampai anak dapat "lulus" 3 tugas perkembangan.
 - Jika anak mampu menyelesaikan salah satu tugas perkembangan yang disebutkan pada langkah 1), berikan tugas perkembangan tambahan ke sebelah kanan garis umur pada area yang sama sampai anak "gagal" pada tiga tugas perkembangan.

11. Laporan hasil penilaian dicatat dalam formulir DDST.

12. Data yang sudah di ambil kemudian dikumpulkan dan di olah dengan menggunakan tabel

13. Hasil kemudian disajikan dalam bentuk paragraf atau narasi.

3.9 Pengolahan Data

Pengolahan data dalam penelitian ini adalah deskriptif, serta melakukan pengumpulan data, selanjutnya peneliti melakukan pengolahan data dengan cara sebagai berikut:

1. Persiapan

Langkah persiapan bermaksud mempersiapkan data agar mempermudah pengolahan lanjutan dan menganalisis

- a. Mengecek nama
- b. Mengecek kelengkapan data

2. Editing

Editing adalah kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian formulir dan hasil dari observasi

3. Coding

Setelah semua data disunting, selanjutnya dilakukan pengkodean atau coding, yaitu mengklarifikasi hasil penelitian dari responden ke dalam kategori, dengan cara memberi tanda/kode yang dibuat oleh peneliti sendiri.

4. Scoring

Setelah data terkumpul, pengolahan data dilakukan dengan memberikan interpretasi sebagai berikut:

- a. Normal apabila tidak ada keterlambatan dan atau paling banyak terdapat satu "caution"
- b. Abnormal apabila terdapat 2 atau lebih keterlambatan
- c. Suspect/diduga apabila didapatkan ≥ 2 caution dan/atau ≥ 1 keterlambatan

- d. Unstable/tidak dapat di uji apabila ada skor menolak pada ≥ 1 uji coba terletak disebelah kiri garis umur atau menolak pada > 1 uji coba yang ditembus garis umur pada daerah 75-90%

5. Tabulasi Data

Tabulasi data yaitu membuat tabel-tabel data, sesuai dengan tujuan penelitian yang diinginkan peneliti

6. Alat Statistik

Alat statistik deskriptif dapat menggunakan software microsoft excel.

3.10 Etika Penelitian

1. Autonomy

Peneliti perlu mempertimbangkan hak-hak responden untuk mendapatkan informasi yang terbuka berkaitan dengan tujuan penelitian serta memiliki kebebasan menentukan pilihan dan bebas dari paksaan untuk berpartisipasi dalam kegiatan penelitian. Peneliti menjelaskan tujuan penelitian yang akan dilakukan sebelum peneliti memberikan lembar persetujuan.

2. Lembar Persetujuan (*Informed Consent*)

Bentuk kesepakatan antara peneliti dan responden adalah dengan memberikan formulir informed consent sebelum penelitian ini dilaksanakan. Tujuannya agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian yang telah disampaikan dan mengetahui dampaknya.

3. Tanpa Nama (*Anonymity*)

Peneliti memastikan penggunaan objek penelitian tidak mencantumkan nama responden, melainkan dengan menggunakan kode atau inisial nama responden dalam formulir pendataan atau hasil penelitian.

4. Kerahasiaan (*Confidential*)

Para peneliti membuat jaminan tentang hasil, data dan sebaliknya. Kerahasiaan semua informasi yang terkumpul dijamin oleh peneliti, dan hasil penelitian hanya ada pada kelompok tertentu, seperti tim peneliti dan peneliti selanjutnya.